



P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI**

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	5
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Susanto Djaja, SE, MH
Alamat kantor : APL Tower, 37th Floor
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28
Jakarta 11470

Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain : Jl. Taman Indah ZE 13/8 RT.009/RW.011
Gading Parkview, Kelapa Gading, Jakarta Utara

Nomor Telepon : 021-29345888
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Ir. Agus Honggo Widodo
Alamat kantor : APL Tower, 37th Floor
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28
Jakarta 11470

Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain : Villa Artha Gading Kav.C-21, RT 01/RW.21
Kelapa Gading Barat , Kelapa Gading, Jakarta Utara

Nomor Telepon : 021-29345888
Jabatan : Direktur
3. Nama : Ir. Sjafril Effendi
Alamat kantor : APL Tower, 37th Floor
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28
Jakarta 11470

Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain : Jl. Kayu Putih Tengah 1 E/8 RT.008/RW.007
Pulo Gadung, Jakarta Timur

Nomor Telepon : 021-29345888
Jabatan : Direktur
4. Nama : Randy Kartadinata, SE
Alamat kantor : APL Tower, 37th Floor
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28
Jakarta 11470

Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain : Jl. Kesehatan IX No. 1 RT.010/RW.006
Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat

Nomor Telepon : 021-29345888
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 April 2015



Susanto Djaja, SE, MH
Presiden Direktur


Ir. Agus Honggo Widodo
Direktur


Ir. Sjafril Effendi
Direktur


Randy Kartadinata, SE
Direktur

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

	31 Maret 2015 Rp	Catatan	31 Desember 2014 Rp
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	336.860.443.609	6	295.238.992.995
Piutang usaha		7	
Pihak berelasi	34.128.567	32	75.023.201
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 9.096.590.861 tahun 2015 dan Rp 6.929.824.745 tahun 2014	998.894.894.950		1.122.670.025.987
Piutang lain - lain kepada pihak ketiga	18.296.279.094		44.813.990.923
Piutang sewa pembiayaan - jangka pendek	74.004.293.728	8	85.332.640.280
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 28.723.226.378 tahun 2015 dan Rp 19.571.740.692 tahun 2014	1.124.956.379.918	9	790.198.347.913
Uang muka pembelian	31.356.458.379	10	16.130.400.520
Pajak dibayar di muka	104.016.669.350		84.431.357.231
Biaya dibayar di muka	69.914.128.673		40.022.014.204
Jumlah Aset Lancar	<u>2.758.333.676.268</u>		<u>2.478.912.793.254</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jangka pendek	60.617.225.373	8	56.663.466.040
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.331.611.675	11	4.170.928.387
Aset pajak tangguhan	27.943.271.121	30	26.862.714.762
Investasi pada entitas asosiasi	33.207.218.872	12	31.873.664.688
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 76.174.067.822 tahun 2015 dan Rp 71.736.916.859 tahun 2014	93.492.475.474	13	93.597.759.792
Taksiran tagihan pajak	104.698.356.920	30	40.117.052.519
Aset lain-lain	6.552.733.131		7.374.625.484
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>330.842.892.566</u>		<u>260.660.211.672</u>
JUMLAH ASET	<u>3.089.176.568.834</u>		<u>2.739.573.004.926</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 (Lanjutan)**

	31 Maret 2015 Rp	Catatan	31 Desember 2014 Rp
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	509.503.024.924	14	125.000.000.000
Utang usaha		15	
Pihak berelasi	2.560.460.819	32	3.979.730.160
Pihak ketiga	797.140.022.538		969.046.500.312
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	2.299.973.414		10.635.428.960
Uang muka pelanggan	71.112.385.595		32.376.200.763
Utang pajak	30.432.298.416	16	31.289.436.624
Biaya yang masih harus dibayar	286.715.988.753	17	258.933.725.157
Pendapatan ditangguhkan	2.912.089.257	18	3.756.262.869
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	9.892.949.352	19	11.306.687.412
Utang sewa pembiayaan	13.350.730.424	20	11.015.856.360
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.725.919.923.492		1.457.339.828.617
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	18.815.303.446	19	20.054.228.540
Utang sewa pembiayaan	12.398.921.760	20	12.531.720.120
Liabilitas imbalan pasca kerja	87.356.899.191	21	82.439.345.088
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	118.571.124.397		115.025.293.748
Jumlah Liabilitas	1.844.491.047.889		1.572.365.122.365
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham			
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.246.000.000 saham	112.300.000.000	22	112.300.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	52.420.770.040	23	52.420.770.040
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	126.367.365.098		106.014.386.216
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	24.000.000.000		24.000.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya	561.179.759.415		526.714.528.254
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	876.267.894.553		821.449.684.510
Kepentingan non-pengendali	368.417.626.392	24	345.758.198.051
Jumlah Ekuitas	1.244.685.520.945		1.167.207.882.561
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.089.176.568.834		2.739.573.004.926

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**

	<u>2015</u> Rp	Catatan	<u>2014</u> Rp
PENDAPATAN BERSIH	2.200.507.106.353	26	1.785.298.733.604
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(2.053.853.137.985)</u>	26	<u>(1.637.930.179.439)</u>
LABA KOTOR	<u>146.653.968.368</u>		<u>147.368.554.165</u>
Beban usaha	(76.641.942.993)	27	(72.684.779.021)
Beban keuangan	(8.103.268.813)	28	(9.068.315.890)
Penghasilan bunga	2.630.622.343	29	1.064.698.407
Bagian laba bersih entitas asosiasi	1.211.613.824		1.609.725.121
Keuntungan dan kerugian lain-lain	<u>10.065.354.289</u>		<u>(3.485.544.687)</u>
LABA SEBELUM PAJAK	75.816.347.018		64.804.338.095
BEBAN PAJAK	<u>(18.733.623.954)</u>	30	<u>(16.737.589.503)</u>
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	57.082.723.064		48.066.748.592
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik Entitas Induk	34.465.231.161		31.376.105.253
Kepentingan non-pengendali	<u>22.617.491.903</u>	24	<u>16.690.643.339</u>
Laba Bersih Periode Berjalan	<u>57.082.723.064</u>		<u>48.066.748.592</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	15,35	31	13,97

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> Rp
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	57.082.723.064	48.066.748.592
Pendapatan komprehensif lain:		
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	<u>20.394.915.320</u>	<u>(21.752.262.510)</u>
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF	<u>77.477.638.384</u>	<u>26.314.486.082</u>
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA		
Pemilik Entitas Induk	54.818.210.043	9.680.211.746
Kepentingan non-pengendali	<u>22.659.428.341</u>	<u>16.634.274.336</u>
Jumlah Laba Komprehensif	<u>77.477.638.384</u>	<u>26.314.486.082</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**

Catatan	Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh Rp	Tambahannya modal disetor Rp	Selisih kurs penjabaran mata uang asing Rp	Saldo laba		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk Rp	Kepentingan non-pengendali Rp	Jumlah ekuitas Rp
				Ditentukan penggunaannya Rp	Tidak ditentukan penggunaannya Rp			
Saldo per 1 Januari 2014	112.300.000.000	52.420.770.040	95.985.977.919	24.000.000.000	375.130.093.123	659.836.841.082	270.466.302.583	930.303.143.665
Jumlah laba rugi komprehensif	-	-	(21.695.893.507)	-	31.376.105.253	9.680.211.746	16.634.274.336	26.314.486.082
Saldo per 31 Maret 2014	112.300.000.000	52.420.770.040	74.290.084.412	24.000.000.000	406.506.198.376	669.517.052.828	287.100.576.919	956.617.629.747
Dividen tunai	25	-	-	-	(28.075.000.000)	(28.075.000.000)	-	(28.075.000.000)
Dividen dari entitas anak	-	-	-	-	-	-	(14.100.000.000)	(14.100.000.000)
Jumlah laba rugi komprehensif	-	-	31.724.301.804	-	148.283.329.878	180.007.631.682	72.757.621.132	252.765.252.814
Saldo per 31 Desember 2014	112.300.000.000	52.420.770.040	106.014.386.216	24.000.000.000	526.714.528.254	821.449.684.510	345.758.198.051	1.167.207.882.561
Jumlah laba rugi komprehensif	-	-	20.352.978.882	-	34.465.231.161	54.818.210.043	22.659.428.341	77.477.638.384
Saldo per 31 Maret 2015	112.300.000.000	52.420.770.040	126.367.365.098	24.000.000.000	561.179.759.415	876.267.894.553	368.417.626.392	1.244.685.520.945

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**

	2015 Rp	2014 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	2.371.494.911.593	2.058.765.520.457
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(2.623.035.631.181)	(2.206.569.273.310)
Kas digunakan untuk operasi	(251.540.719.588)	(147.803.752.853)
Pembayaran beban keuangan	(5.054.150.721)	(7.988.202.765)
Pembayaran pajak penghasilan	(82.638.020.274)	(50.946.302.795)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(339.232.890.583)	(206.738.258.413)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	2.630.622.343	1.064.698.407
Hasil penjualan aset tetap	247.397.238	139.095.204
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	372.133.333	372.133.333
Perolehan aset tetap	(761.972.167)	(1.145.788.750)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	2.488.180.747	430.138.194
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank	1.099.912.867.227	1.139.880.581.205
Pembayaran utang bank	(716.055.658.000)	(841.578.630.265)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(2.959.895.996)	(2.680.080.365)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(2.531.152.781)	(3.027.701.876)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	378.366.160.450	292.594.168.699
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	41.621.450.614	86.286.048.480
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	295.238.992.995	108.143.962.968
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	336.860.443.609	194.430.011.448

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

P.T. Metrodata Electronics Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia, pada mulanya dengan nama PT Sarana Hitech Systems berdasarkan akta notaris No. 142 tanggal 17 Pebruari 1983 dari Kartini Mulyadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. C2-5165.HT.01.01.TH.83, tanggal 27 Juli 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80, Tambahan No. 908 tanggal 7 Oktober 1983. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 263 tanggal 20 Juni 2012 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, mengenai perubahan tempat kedudukan Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-37348.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 10 Juli 2012.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor berlokasi di APL Tower, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Jakarta Barat. Perusahaan dan entitas anak ("Grup") mempunyai kantor-kantor yang berlokasi di Balikpapan, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Medan dan Makassar.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penjualan berbagai jenis komputer dan produk-produk teknologi tinggi lainnya yang berkaitan dengan komputer serta jasa terkait lainnya. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak sebanyak 2.326 karyawan untuk periode 31 Maret 2015 dan 2.199 karyawan untuk periode 31 Maret 2014.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	Candra Ciputra, MBA
Wakil Presiden Komisaris	Ben Aristarchus Widyatmodjo, MBA
Komisaris Independen	Lulu Terianto, BCA, M.M.
Presiden Direktur	Susanto Djaja, S.E., M.H.
Direktur	Ir. Agus Honggo Widodo Ir. Sjafril Effendi
Direktur Independen	Randy Kartadinata, S.E.
Komite Audit:	
Ketua	Lulu Terianto, BCA, M.M.
Anggota	Aria Kanaka, S.E., M.Ak. Selvia Wanri, S.E.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak sebesar Rp 10.683 juta dan Rp 9.461 juta masing-masing untuk periode 31 Maret 2015 dan 2014.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Sukuk Ijarah

Saham

Pada tanggal 14 Pebruari 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal / Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan - OJK) dengan suratnya No. SI-080/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 1.468.000 saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

sebesar Rp 6.800 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia – BEI) pada tanggal 9 April 1990. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya (*Company listing*) pada tanggal 28 Mei 1990.

Pada tanggal 21 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) berdasarkan Suratnya No. S-1499/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Paket Efek Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Kepada Para Pemegang Saham sejumlah 120.718.435 saham biasa dan 60.359.217 Waran Seri I. Sampai dengan batas akhir pelaksanaan Waran Seri I, belum ada waran yang telah dikonversi menjadi saham Perusahaan, sehingga seluruh waran menjadi kadaluwarsa. Perusahaan telah mencatatkan saham-saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I pada BEJ dan BES pada tanggal 19 Juli 2000.

Pada tanggal 26 Mei 2010, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) melalui penerbitan saham biasa sebanyak 102.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Perusahaan telah mencatatkan saham-saham yang berasal dari PMTHMETD ini pada BEI pada tanggal 25 Juni 2010.

Pada tanggal 31 Maret 2015, seluruh saham beredar Perusahaan sejumlah 2.246.000.000 saham telah dicatatkan pada BEI.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja
- PSAK 46 (revisi 2014), Pajak Penghasilan
- PSAK 48 (revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66, Pengaturan Bersama
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK 26, Penilaian Kembali Derivatif Melekat

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau penjualan selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham mungkin awalnya diukur pada nilai wajar atau pada bagian kepemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima, diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Keuntungan non-pengendali diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain (OCI).

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan tersendiri dari masing-masing entitas dalam Grup, kecuali PT Mitra Integrasi Informatika (MII), Soltius Asia Pte. Ltd. (SAPL) dan Soltius (Thailand) Limited (STL), diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dalam lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak, MII dan SAPL yang laporannya disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan STL yang laporannya disajikan dalam mata uang Baht Thailand (sesuai dengan masing-masing mata uang fungsionalnya), dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan, sedangkan pendapatan, beban, serta arus kas dijabarkan dengan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari akun pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Grup mempunyai efek yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo karena manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki maksud positif dan kemampuan untuk memiliki efek tersebut hingga jatuh tempo. Efek diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan, dengan pengakuan pendapatan diakui berdasarkan metode hasil efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, utang bank, utang sukuk ijarah dan pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi.

Persyaratan dalam PSAK 55 (Revisi 2011) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009) sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajarnya dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai suatu aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011). Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup memperhitungkan seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar yang sama dengan yang diperlukan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait, maka Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) sejak Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

I. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

m. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 30
Peralatan yang disewakan	3 - 5
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5
Peralatan cadangan dan demo	3 - 5
Peralatan pengujian	3 - 5
Peralatan lainnya	3 - 5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan di atas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka laba atau rugi diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih di atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada nilai tercatatnya, maka rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar diakui segera.

Untuk sewa pembiayaan, tidak diperlukan penyesuaian kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, nilai tercatat diturunkan ke jumlah yang dapat dipulihkan.

p. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Goodwill diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Grup pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba atau

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3k.

q. Merek Dagang

Merek dagang diakui sebagai aset tidak berwujud dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun.

r. Penurunan Nilai Aset – Non-Keuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3p.

s. Imbalan Pasca Kerja

Grup menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (pendekatan koridor). Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari jasa professional dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan sehubungan dengan penyewaan peralatan dan jasa pemeliharaan dan perbaikan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa kontrak atau diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan meliputi harga pembelian produk yang dijual, serta biaya yang diatribusikan langsung untuk membawa barang dagangan ke kondisi dan lokasi yang diinginkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti telah dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Selain dari estimasi yang dilakukan seperti dijelaskan di bawah ini, manajemen telah membuat pertimbangan kritis berikut ini sebagai penerapan dari kebijakan akuntansi dalam Catatan 3

Penilaian mengenai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atas PT Synnex Metrodata Indonesia (SMI), yang merupakan joint venture antara Perusahaan dan King's Eye Investments Limited (KEIL)

Meskipun Perusahaan dan KEIL memiliki hak suara yang sama (50:50) pada SMI, susunan Dewan Direksi saat ini dari SMI, yang memiliki wewenang atas kebijakan perencanaan, operasi dan keuangan SMI, memberikan Perusahaan hak untuk mengatur kebijakan finansial dan operasional dari SMI. Selanjutnya, Perusahaan memiliki kendali karena kekuatannya untuk mempengaruhi kegiatan yang terkait dengan SMI dan tingkat pengembalian variabelnya.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Piutang

Grup menilai penurunan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 35 Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 35 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

5. ENTITAS ANAK

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, Perusahaan mempunyai entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak	Jenis Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Pemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi 31 Maret 2015
			2015	2014	Rp
			%	%	
PT Synnex Metrodata Indonesia (SMI)	Distribusi produk teknologi informasi	2000	50	50	2.026.482.538.657
PT Mitra Integrasi Informatika (MII)	Integrasi sistem	1996	100	100	870.350.017.949
PT Soltius Indonesia (SI)	Konsultasi perangkat lunak	1998	100	100	114.552.178.298
Soltius Asia Pte. Ltd. (SAPL)	Konsultasi perangkat lunak	2007	100	100	205.537.756
PT My Icon Technology (MIT)	Penjualan produk-produk <i>personal computer</i>	2011	100	100	16.032.897.208
Soltius (Thailand) Limited (STL) *)	Konsultasi perangkat lunak	2000	48,98	48,98	322.484.597

*) Pemilikan tidak langsung melalui SAPL

Seluruh entitas anak berdomisili di Jakarta, kecuali SAPL berdomisili di Singapura dan STL berdomisili di Thailand.

Pada Juni 2014, STL telah mendaftarkan pembubaran perusahaan.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

6. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	Rp	Rp
Kas	170.901.756	161.199.063
Bank - Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	14.759.720.182	3.923.414.548
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.224.081.705	4.133.071.930
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	6.688.045.936	29.608.179.813
PT Bank ANZ Indonesia	1.180.107.263	40.455.280.344
PT Bank CTBC Indonesia	19.587.032	19.230.684.416
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	13.328.124.569	11.860.393.665
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia	154.175.386.354	82.290.260.761
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	10.675.025.243	10.479.224.235
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.564.906.562	1.915.455.100
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.566.290.013	5.102.081.266
PT Bank Permata Tbk	6.584.072.779	6.078.494.005
PT Bank ANZ Indonesia	5.733.842.535	1.487.424.427
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	9.068.076.721	8.042.465.970
Euro		
PT Bank Permata Tbk	2.453.771.715	2.326.063.654
Baht		
Kasikornbank Public Company Limited, Thailand	212.604.664	200.144.921
Dolar Singapura		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	573.398.580	545.153.517
Deposito berjangka - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	34.600.000.000	7.600.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.000.000.000	46.500.001.360
PT Bank DBS Indonesia	10.000.000.000	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	4.782.500.000	7.300.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.500.000.000	2.500.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	3.500.000.000
Jumlah	<u>336.860.443.609</u>	<u>295.238.992.995</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Rupiah	5,85% - 9,75%	5,50% - 9,75%

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

7. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	Rp	Rp
Pihak berelasi - PT Logcalis Metrodata Indonesia	<u>34.128.567</u>	<u>75.023.201</u>
Piutang usaha kepada pihak ketiga	1.007.991.485.811	1.129.599.850.732
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(9.096.590.861)</u>	<u>(6.929.824.745)</u>
Bersih	<u>998.894.894.950</u>	<u>1.122.670.025.987</u>
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u><u>998.929.023.517</u></u>	<u><u>1.122.745.049.188</u></u>

b. Berdasarkan umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	635.457.172.973	770.666.063.147
Lewat jatuh tempo:		
Sampai dengan 1 bulan	269.246.707.072	312.445.596.031
> 1 bulan - 3 bulan	90.015.546.120	33.908.634.148
> 3 bulan - 6 bulan	2.533.379.850	4.523.191.699
> 6 bulan - 1 tahun	<u>1.676.217.502</u>	<u>1.201.564.163</u>
Jumlah piutang usaha - bersih	<u><u>998.929.023.517</u></u>	<u><u>1.122.745.049.188</u></u>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	Rp	Rp
Rupiah	692.306.312.591	687.527.427.653
Dolar Amerika Serikat	305.589.738.803	441.950.302.312
Euro	10.007.666.829	82.391.561
Baht	<u>121.896.155</u>	<u>114.752.407</u>
Jumlah	1.008.025.614.378	1.129.674.873.933
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(9.096.590.861)</u>	<u>(6.929.824.745)</u>
Bersih	<u><u>998.929.023.517</u></u>	<u><u>1.122.745.049.188</u></u>

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 14 - 45 hari. Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit untuk menentukan batas kredit dan jangka waktu pembayaran.

Piutang usaha bersih yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
Saldo awal	6.929.824.745	5.804.116.683
Penyisihan periode berjalan	2.033.810.577	4.049.269.347
Selisih translasi	132.955.539	376.522.668
Pemulihan periode berjalan	-	(2.746.072.733)
Penghapusan periode berjalan	-	(554.011.220)
Saldo akhir	<u>9.096.590.861</u>	<u>6.929.824.745</u>

Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang sebesar 100% terhadap piutang atas pelanggan yang diprediksi tidak dapat tertagih. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui terhadap piutang usaha dari piutang yang belum jatuh tempo hingga jatuh tempo berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai, Grup mempertimbangkan perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari pertama kali kredit tersebut diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Berdasarkan penilaian ini, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup.

Piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang telah diungkapkan dalam Catatan 14 dan 19.

8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

	31 Maret 2015		31 Desember 2014	
	Pembayaran minimum sewa	Nilai kini pembayaran minimum sewa	Pembayaran minimum sewa	Nilai kini pembayaran minimum sewa
	Rp	Rp	Rp	Rp
Berdasarkan jatuh tempo:				
Tidak lebih dari satu tahun	74.285.406.109	74.004.293.728	86.893.400.000	85.332.640.280
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	<u>66.158.119.288</u>	<u>60.617.225.373</u>	<u>62.953.428.600</u>	<u>56.663.466.040</u>
Jumlah	140.443.525.397	134.621.519.101	149.846.828.600	141.996.106.320
Pendapatan bunga yang belum diakui	<u>(5.822.006.296)</u>	-	<u>(7.850.722.280)</u>	-
Nilai kini pembayaran minimum sewa	<u>134.621.519.101</u>	134.621.519.101	<u>141.996.106.320</u>	141.996.106.320
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		<u>(74.004.293.728)</u>		<u>(85.332.640.280)</u>
Piutang sewa pembiayaan jangka panjang - bersih		<u>60.617.225.373</u>		<u>56.663.466.040</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

MII melakukan transaksi sewa pembiayaan untuk peralatan teknologi informasi. Jangka waktu sewa pembiayaan adalah 2 - 5 tahun. MII mempertimbangkan perubahan dalam kualitas kredit piutang sewa pembiayaan dari pertama kali kredit tersebut diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Berdasarkan penilaian ini, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak diadakan cadangan penurunan nilai.

9. PERSEDIAAN - BERSIH

	<u>31 Maret 2015</u> Rp	<u>31 Desember 2014</u> Rp
Perangkat keras	1.074.940.623.124	760.875.569.054
Perangkat lunak	78.738.983.172	47.947.426.071
Suku cadang dan perlengkapan	-	947.093.480
Jumlah	1.153.679.606.296	809.770.088.605
Penyisihan penurunan nilai	<u>(28.723.226.378)</u>	<u>(19.571.740.692)</u>
Jumlah Persediaan - Bersih	<u><u>1.124.956.379.918</u></u>	<u><u>790.198.347.913</u></u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut

	<u>31 Maret 2015</u> Rp	<u>31 Desember 2014</u> Rp
Saldo awal	19.571.740.692	25.825.743.574
Penyisihan periode berjalan	8.853.883.687	9.315.862.688
Pemulihan periode berjalan	-	(15.642.406.578)
Selisih translasi	<u>297.601.999</u>	<u>72.541.008</u>
Saldo akhir	<u><u>28.723.226.378</u></u>	<u><u>19.571.740.692</u></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan dalam kegiatan usaha normal.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 6.000.000 dan Rp 416.216.968.000 untuk tahun 2015 dan 2014.

Persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang telah diungkapkan dalam Catatan 14 dan 19.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

10. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	Rp	Rp
PT Epson Indonesia	15.213.217.500	11.109.584.997
Hewlett Packard Singapore (Sales) Pte., Ltd.	5.165.675.456	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	<u>10.977.565.423</u>	<u>5.020.815.523</u>
Jumlah	<u><u>31.356.458.379</u></u>	<u><u>16.130.400.520</u></u>

11. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	Rp	Rp
Simpanan yang dijaminan - pihak ketiga Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.451.352	39.845.320
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	12.761.414	22.155.640
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	52.293.144
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.271.000.000	3.110.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	708.217.649	671.760.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>289.181.260</u>	<u>274.874.283</u>
Jumlah	<u><u>4.331.611.675</u></u>	<u><u>4.170.928.387</u></u>

Simpanan yang dijaminan merupakan penempatan simpanan pada beberapa bank yang dipergunakan sebagai jaminan untuk bank garansi dalam rangka pelaksanaan tender, pembukaan fasilitas *letter of credit* dan untuk memenuhi persyaratan penjualan dari pelanggan Grup. Tingkat bunga simpanan yang dijaminan per tahun masing-masing sebesar 4,50% per tahun untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan 0,25% - 1,75% untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	<u>Tempat</u> <u>Kedudukan</u>	<u>Persentase</u> <u>Pemilikan</u>	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
		%	Rp	Rp
PT Xerindo Teknologi	Indonesia	37,21	23.103.057.431	22.363.928.707
PT Logicalis Metrodata Indonesia	Indonesia	49,00	9.941.892.365	9.355.453.733
Pinna Company Limited	Thailand	39,00	<u>162.269.076</u>	<u>154.282.248</u>
Jumlah			<u><u>33.207.218.872</u></u>	<u><u>31.873.664.688</u></u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

13. ASET TETAP

	1 Januari 2015	Selisih kurs penjabaran	Penambahan	Pengurangan	31 Maret 2015
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	84.173.373.436	2.483.148.100	83.443.922	55.921.016	86.684.044.442
Peralatan yang disewakan	29.721.674.139	-	-	-	29.721.674.139
Perabot dan peralatan kantor	22.424.852.851	789.700.493	480.389.094	85.268.428	23.609.674.010
Peralatan cadangan dan demo	12.795.644.679	407.776.290	198.139.151	38.661.480	13.362.898.640
Peralatan pengujian	178.732.146	624.679	-	-	179.356.825
Peralatan lainnya	1.323.118.400	68.495.840	-	-	1.391.614.240
Konstruksi dalam penyelesaian	14.717.281.000	-	-	-	14.717.281.000
Jumlah	165.334.676.651	3.749.745.402	761.972.167	179.850.924	169.666.543.296
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	13.372.960.687	420.448.863	1.147.481.257	20.371.788	14.920.519.019
Peralatan yang disewakan	29.435.847.976	-	285.825.982	-	29.721.673.958
Perabot dan peralatan kantor	18.388.817.245	688.425.939	711.182.208	32.055.800	19.756.369.592
Peralatan cadangan dan demo	9.197.547.200	371.087.858	774.793.757	11.813.230	10.331.615.585
Peralatan pengujian	173.204.791	624.680	467.341	-	174.296.812
Peralatan lainnya	1.168.538.960	61.196.173	39.857.723	-	1.269.592.856
Jumlah	71.736.916.859	1.541.783.513	2.959.608.268	64.240.818	76.174.067.822
Jumlah Tercatat	93.597.759.792				93.492.475.474
	1 Januari 2014	Selisih kurs penjabaran	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2014
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	82.797.096.452	966.404.216	409.872.768	-	84.173.373.436
Peralatan yang disewakan	29.721.674.139	-	-	-	29.721.674.139
Perabot dan peralatan kantor	150.227.508.660	2.961.982.869	2.092.090.380	132.856.729.058	22.424.852.851
Peralatan cadangan dan demo	9.515.835.294	153.475.205	3.721.732.685	595.398.505	12.795.644.679
Peralatan pengujian	172.892.784	231.282	5.608.080	-	178.732.146
Peralatan lainnya	1.296.422.040	26.696.360	-	-	1.323.118.400
Konstruksi dalam penyelesaian	-	-	14.717.281.000	-	14.717.281.000
Jumlah	273.731.429.369	4.108.789.932	20.946.584.913	133.452.127.563	165.334.676.651
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	8.707.175.133	232.244.371	4.433.541.183	-	13.372.960.687
Peralatan yang disewakan	28.190.168.443	-	1.245.679.533	-	29.435.847.976
Perabot dan peralatan kantor	145.619.447.134	2.978.603.382	2.608.474.527	132.817.707.798	18.388.817.245
Peralatan cadangan dan demo	7.254.436.707	176.301.567	2.362.207.431	595.398.505	9.197.547.200
Peralatan pengujian	172.397.261	243.470	564.060	-	173.204.791
Peralatan lainnya	994.073.895	27.563.472	146.901.593	-	1.168.538.960
Jumlah	190.937.698.573	3.414.956.262	10.797.368.327	133.413.106.303	71.736.916.859
Jumlah Tercatat	82.793.730.796				93.597.759.792

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	Rp	Rp
Harga jual	247.397.238	84.137.906
Jumlah tercatat	<u>(115.610.106)</u>	<u>(39.021.260)</u>
Keuntungan penjualan aset tetap	<u><u>131.787.132</u></u>	<u><u>45.116.646</u></u>

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 43.196.273.885 dan Rp 34.837.354.256 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	Rp	Rp
Beban pokok penjualan	493.271.415	2.085.723.575
Beban usaha	<u>2.466.336.853</u>	<u>8.711.644.752</u>
Jumlah	<u><u>2.959.608.268</u></u>	<u><u>10.797.368.327</u></u>

Konstruksi dalam penyelesaian merupakan unit kantor (strata title) SOHO lantai 15 unit 3 dan 5 yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2016.

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 1.300.000 dan Rp 22.749.440.000 masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014. Pada tahun 2015 dan 2014, aset tetap berupa bangunan yang berlokasi di APL Tower diasuransikan oleh pihak pengelola gedung.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Bangunan milik MII dan konstruksi dalam penyelesaian milik SI digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka panjang dan telah diungkapkan dalam Catatan 19.

14. UTANG BANK

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	Rp	Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Rupiah	300.000.000.000	90.000.000.000
PT Bank ANZ Indonesia - US\$ 1.224.000 dan Rp 120.000.000.000 tahun 2015 dan Rp 30.000.000.000 tahun 2014	136.014.816.000	30.000.000.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Rupiah	44.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank ICBC Indonesia - US\$ 2.253.761	<u>29.488.208.924</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>509.503.024.924</u></u>	<u><u>125.000.000.000</u></u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada bulan September 2013, SMI memperoleh pinjaman pendanaan supplier dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 90.000.000.000, jatuh tempo pada tanggal 20 September 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 18 November 2015 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 300.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga trade finance mingguan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha SMI (Catatan 7) dengan nilai penjaminan 125% dari fasilitas kredit.

PT Bank ANZ Indonesia

SMI

Pada bulan Nopember 2012, SMI memperoleh *uncommitted Multi Option Trade Facilities (MOTF) facility* sebesar US\$ 15.000.000 dengan tingkat bunga *Bank's Cost of Fund + 2%* per tahun yang jatuh tempo tanggal 31 Juli 2013 dan telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan tanggal 31 Juli 2015.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan SMI (Catatan 7 dan 9) dengan nilai penjaminan 125% dari fasilitas kredit.

MII

Pada bulan Oktober 2012, MII memperoleh *uncommitted Multi Option Trade Facilities (MOTF) facility* sebesar US\$ 10.000.000 dengan tingkat bunga *Bank's Cost of Fund + 3%* per tahun yang jatuh tempo tanggal 31 Juli 2013 dan telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan tanggal 31 Juli 2015.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan atau persediaan MII (Catatan 7 dan 9) dengan nilai objek minimal 120% dari total fasilitas.

Fasilitas ini mewajibkan MII untuk mempertahankan *Debt to equity ratio* maksimum 3,5:1.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

SMI

SMI memperoleh pinjaman pendanaan supplier yang telah diperpanjang beberapa kali. Pada tanggal 31 Desember 2013, limit kredit sebesar US\$ 30.000.000 dengan sub-limit Rp 240.000.000.000, jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2014. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 6,95% di bawah Best Lending Rate per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 3,50% di bawah Best Lending Rate per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan SMI (Catatan 7 dan 9) dengan nilai penjaminan 120% dari fasilitas kredit.

Fasilitas ini mewajibkan SMI untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1,1:1
- *EBIT to Interest ratio* minimum 2,5:1
- *Gearing ratio* maksimum 1,5:1

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

MII

Pada Juni 2011, MII memperoleh pinjaman pendanaan supplier dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 10.000.000 dan *sub-limit* Rp 80.000.000.000. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 6,95% di bawah Best Lending Rate per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 3,50% di bawah Best Lending Rate per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan MII (Catatan 7 dan 9) dengan nilai penjaminan 120% dari fasilitas kredit.

Fasilitas ini mewajibkan MII untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1,1:1
- *EBIT to Interest ratio* minimum 2,5:1
- *Gearing ratio* maksimum 1,5:1

PT Bank ICBC Indonesia

Pada bulan Juli 2011, MII memperoleh pinjaman modal kerja dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 10.000.000, jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2013 dengan tingkat bunga mengambang sebesar 4,9% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 25 Agustus 2015, dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya sebesar 3,35% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan MII (Catatan 7 dan 9) dengan nilai penjaminan 125% dari fasilitas kredit.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan, SMI dan MII telah mematuhi rasio keuangan yang dibutuhkan dan batasan-batasan lainnya untuk seluruh utang bank diatas sebagaimana tercantum dalam masing-masing perjanjian kredit.

15. UTANG USAHA

- a. Berdasarkan pemasok

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	Rp	Rp
Pihak berelasi		
PT Logicalis Metrodata Indonesia	<u>2.560.460.819</u>	<u>3.979.730.160</u>
Pihak ketiga	<u>797.140.022.538</u>	<u>969.046.500.312</u>
Jumlah Utang Usaha	<u><u>799.700.483.357</u></u>	<u><u>973.026.230.472</u></u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

b. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	Rp	Rp
Rupiah	575.925.962.886	730.767.093.196
Dolar Amerika Serikat	216.331.742.141	242.152.202.911
Euro	7.387.619.813	93.755.605
Dolar Singapura	<u>55.158.517</u>	<u>13.178.763</u>
Jumlah	<u><u>799.700.483.357</u></u>	<u><u>973.026.230.475</u></u>

Utang usaha terutama timbul dari pembelian perangkat keras dan perangkat lunak dengan jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai 60 hari dan tidak dikenakan bunga.

16. UTANG PAJAK

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	Rp	Rp
Pajak kini	12.108.953.401	11.410.857.415
Pajak penghasilan		
Pasal 21	2.773.740.509	2.450.045.401
Pasal 23	7.098.415.285	7.968.731.735
Pasal 25	710.745.068	522.344.495
Pasal 26	7.504.193.697	8.142.275.450
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	<u>236.250.456</u>	<u>795.182.128</u>
Jumlah	<u><u>30.432.298.416</u></u>	<u><u>31.289.436.624</u></u>

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	Rp	Rp
Promosi penjualan	118.606.157.078	44.439.348.480
Biaya proyek	84.205.349.365	123.645.938.800
Bonus dan komisi	9.982.232.467	45.130.188.569
Bunga	4.411.171.866	944.807.701
Honorarium tenaga ahli	3.012.415.375	3.416.987.495
Lain-lain	<u>66.498.662.602</u>	<u>41.356.454.112</u>
Jumlah	<u><u>286.715.988.753</u></u>	<u><u>258.933.725.157</u></u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

18. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	Rp	Rp
Jasa pemeliharaan peralatan komputer	2.828.411.189	2.614.979.949
Bunga	83.678.068	111.897.800
Jasa penyewaan peralatan komputer	-	1.029.385.120
	<u>2.912.089.257</u>	<u>3.756.262.869</u>

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	Rp	Rp
PT Bank Internasional Indonesia Tbk - Rupiah	18.669.286.298	19.796.848.906
PT Bank OCBC NISP Tbk - Rupiah	3.950.000.000	5.434.250.000
PT Bank Permata Tbk - US\$ 465.375 tahun 2015 dan US\$ 492.750 tahun 2014	<u>6.088.966.500</u>	<u>6.129.817.046</u>
Jumlah	28.708.252.798	31.360.915.952
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(9.892.949.352)</u>	<u>(11.306.687.412)</u>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>18.815.303.446</u>	<u>20.054.228.540</u>

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

MII

Pada bulan Februari 2012, MII memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka I dan II (PB I dan PB II) dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 17.500.000.000 dan Rp 4.700.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo 20 Februari 2019 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 10,25% per tahun dan utang dibayar secara bulanan. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian unit perkantoran APL Tower.

Fasilitas ini dijamin dengan :

- a. Unit perkantoran APL Tower yang terletak di lantai 37, 38 dan 41 milik MII (Catatan 13).
- b. Adanya Buy Back guarantee dari Developer.

Fasilitas ini mewajibkan MII untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. EBITDA to Financial Payment ratio minimum 2:1.
- b. Debt to equity ratio maksimum 3,5:1.
- c. Current ratio minimum 1:1.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo utang ini masing-masing sebesar Rp 12.421.429.710 dan Rp 13.214.285.714.

SI

Pada Oktober 2014, SI memperoleh pinjaman dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 6.694.132.060. Utang ini jatuh tempo tanggal 1 November 2019 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 12,50% per tahun dan utang dibayar secara bulanan. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian unit perkantoran SOHO.

Fasilitas ini dijamin dengan unit kantor (*strata title*) SOHO lantai 15 unit 5 milik SI (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo utang ini masing-masing sebesar Rp 6.247.856.588 dan Rp 6.582.563.192.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada Juni 2011, MII memperoleh fasilitas pinjaman *master plafond* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.000.000 atau ekuivalen dalam Rupiah, jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2015 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 5,75% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Piutang usaha dan persediaan MII (Catatan 7 dan 9) dengan nilai penjaminan 110% dari total jumlah individu proyek
- b. *Letter of Comfort* dari Perusahaan

Fasilitas ini mewajibkan MII untuk mempertahankan rasio keuangan *Debt to Equity* maksimum 2,5:1.

PT Bank Permata Tbk

Pada bulan Juni 2009, MII memperoleh fasilitas *Invoice Financing* dan *Term Loan* dalam dua mata uang dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar US\$ 14.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian mesin dan peralatan untuk proyek-proyek yang disetujui Bank. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 31 Juli 2015 dengan kredit limit diturunkan menjadi US\$ 10.500.000.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. *Letter of Comfort* dari Perusahaan.
- b. Seluruh mesin dan peralatan yang dibiayai senilai 125% dari nilai penarikan.
- c. Piutang usaha yang terjadi dari transaksi tersebut sebesar 125% dari nilai penarikan.

Fasilitas ini mewajibkan MII untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt to Equity ratio* maksimum 3,5:1.
- b. *EBITDA to Interest ratio* minimum 2:1.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

c. *Current ratio minimum 1:1.*

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, MII dan SI telah memenuhi syarat-syarat bank tersebut.

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

	31 Maret 2015		31 Desember 2014	
	Pembayaran minimum sewa	Nilai kini pembayaran minimum sewa	Pembayaran minimum sewa	Nilai kini pembayaran minimum sewa
	Rp	Rp	Rp	Rp
Berdasarkan jatuh tempo:				
Tidak lebih dari satu tahun	14.168.748.092	13.350.730.424	12.145.122.262	11.015.856.360
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	13.451.639.578	12.398.921.760	12.831.934.647	12.531.720.120
Jumlah	27.620.387.670	25.749.652.184	24.977.056.909	23.547.576.480
Biaya keuangan yang ditangguhkan	(1.870.735.486)	-	(1.429.480.429)	-
Nilai kini pembayaran minimum sewa	<u>25.749.652.184</u>	25.749.652.184	<u>23.547.576.480</u>	23.547.576.480
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		(13.350.730.424)		(11.015.856.360)
Utang sewa pembiayaan jangka panjang - bersih		<u>12.398.921.760</u>		<u>12.531.720.120</u>

MII, entitas anak, melakukan pembelian peralatan melalui sewa pembiayaan dari PT Hewlett Packard Finance Indonesia dan PT SMFL Leasing Indonesia. Jangka waktu utang sewa pembiayaan 36 - 48 bulan dengan tingkat bunga efektif 5,29% - 10,78% per tahun. Peralatan tersebut disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan (Catatan 8).

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Anggota dari Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak diperhitungkan untuk imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.193 karyawan tahun 2015 dan 2014.

Jumlah imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas imbalan pasca kerja Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	63.892.741.869	58.975.187.766
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>23.464.157.322</u>	<u>23.464.157.322</u>
Liabilitas bersih	<u>87.356.899.191</u>	<u>82.439.345.088</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2015		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Ciputra Corpora	567.821.464	25,28	28.391.073.200
Ir. Hiskak Secakusuma	337.000.016	15,00	16.850.000.800
Sukarto Bujung	161.330.100	7,18	8.066.505.000
Candra Ciputra, MBA (Presiden Komisaris)	39.692.077	1,77	1.984.603.850
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	1.140.156.343	50,77	57.007.817.150
Jumlah	2.246.000.000	100,00	112.300.000.000

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2014		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Ciputra Corpora	564.341.464	25,13	28.217.073.200
Ir. Hiskak Secakusuma	337.000.016	15,00	16.850.000.800
Sukarto Bujung	160.979.000	7,17	8.048.950.000
Candra Ciputra, MBA (Presiden Komisaris)	39.692.077	1,77	1.984.603.850
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	1.143.987.443	50,93	57.199.372.150
Jumlah	2.246.000.000	100,00	112.300.000.000

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

	31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 Rp
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana kepada masyarakat	1.830.333.975
Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham	105.981.556.302
Beban emisi efek ekuitas	(6.451.855.314)
Pembagian saham bonus	(66.395.139.100)
Nilai wajar waran seri I pada saat diterbitkan	2.667.035.198
Agio Saham yang berasal dari pelaksanaan program pemilikan saham oleh karyawan	2.653.802.750
Keuntungan penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2004	1.216.517.532
Tambahan modal disetor yang berasal dari penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	4.692.000.000
Tambahan modal disetor yang berasal dari pelaksanaan program pemilikan saham oleh manajemen	6.226.518.697
Bersih	52.420.770.040

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	<u>31 Maret 2015</u> Rp	<u>31 Desember 2014</u> Rp
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak		
PT Synnex Metrodata Indonesia	367.617.237.028	344.999.745.127
Soltius (Thailand) Limited	<u>800.389.364</u>	<u>758.452.924</u>
Jumlah	<u><u>368.417.626.392</u></u>	<u><u>345.758.198.051</u></u>
	<u>31 Maret 2015</u> Rp	<u>31 Maret 2014</u> Rp
b. Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak		
PT Synnex Metrodata Indonesia	22.617.491.903	16.707.560.038
Soltius (Thailand) Limited	<u>-</u>	<u>(16.916.699)</u>
Jumlah	<u><u>22.617.491.903</u></u>	<u><u>16.690.643.339</u></u>

25. DIVIDEN TUNAI DAN PENCADANGAN SALDO LABA

Pada bulan Mei 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 28.075.000.000 sehubungan dengan laba bersih tahun 2013.

26. PENDAPATAN BERSIH DAN BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>31 Maret 2015</u>		
	<u>Pendapatan bersih</u> Rp	<u>Beban pokok pendapatan</u> Rp	<u>Laba kotor</u> Rp
Perangkat keras	1.880.186.328.179	1.816.154.726.712	64.031.601.467
Perangkat lunak	199.684.110.810	163.945.989.431	35.738.121.379
Jasa	<u>120.636.667.364</u>	<u>73.752.421.842</u>	<u>46.884.245.522</u>
Jumlah	<u><u>2.200.507.106.353</u></u>	<u><u>2.053.853.137.985</u></u>	<u><u>146.653.968.368</u></u>
	<u>31 Maret 2014</u>		
	<u>Pendapatan bersih</u> Rp	<u>Beban pokok pendapatan</u> Rp	<u>Laba kotor</u> Rp
Perangkat keras	1.454.330.291.622	1.384.221.081.813	70.109.209.809
Perangkat lunak	162.695.083.239	138.067.576.226	24.627.507.013
Jasa	<u>168.273.358.743</u>	<u>115.641.521.400</u>	<u>52.631.837.343</u>
Jumlah	<u><u>1.785.298.733.604</u></u>	<u><u>1.637.930.179.439</u></u>	<u><u>147.368.554.165</u></u>

Pada periode 31 Maret 2015 dan 2014, tidak terdapat pendapatan bersih dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

Rincian pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	
	Jumlah Rp	% dari jumlah pendapatan bersih
Asus Technology Pte Ltd	1.038.502.139.551	47,19
PT Hewlett Packard Indonesia	476.649.106.614	21,66
PT Lenovo Indonesia	381.305.554.305	17,33
Jumlah	1.896.456.800.470	86,18

	31 Maret 2014	
	Jumlah Rp	% dari jumlah pendapatan bersih
PT Hewlett Packard Indonesia	435.773.070.872	24,41
PT Lenovo Indonesia	371.337.758.441	20,80
Asus Technology Pte Ltd	317.844.114.102	17,80
Jumlah	1.124.954.943.415	63,01

27. BEBAN USAHA

	31 Maret 2015 Rp	31 Maret 2014 Rp
Gaji dan kesejahteraan karyawan	53.755.945.485	51.079.620.070
Perjalanan dinas	2.272.931.535	1.869.794.604
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	2.033.810.577	4.780.008.323
Penyusutan	2.466.336.853	2.056.977.215
Jamsostek	2.192.527.740	1.955.124.301
Asuransi	2.205.112.865	2.124.549.148
Pemasaran	1.398.089.313	1.601.918.372
Sewa	1.349.666.560	1.188.986.661
Pemeliharaan gedung dan peralatan	600.604.805	516.111.346
Honorarium tenaga ahli	1.635.591.852	678.222.239
Telepon dan teleks	1.094.472.718	844.388.597
Beban bank	973.186.257	778.689.986
Biaya konferensi dan rapat	1.680.493.780	734.559.889
Pos, cetakan, alat-alat tulis dan fotokopi	502.342.857	470.659.571
Seminar dan pelatihan	550.703.014	454.678.262
Listrik dan air	339.730.083	349.425.266
Lain-lain	1.590.396.699	1.201.065.171
Jumlah	76.641.942.993	72.684.779.021

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

28. BEBAN KEUANGAN

Merupakan beban bunga yang berasal dari utang bank dan utang bank jangka panjang.

29. PENGHASILAN BUNGA

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Maret 2014</u>
	Rp	Rp
Deposito berjangka	1.601.336.137	723.770.738
Jasa giro	940.859.890	274.916.978
Pinjaman karyawan	88.426.316	66.010.691
Jumlah	<u>2.630.622.343</u>	<u>1.064.698.407</u>

30. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak terdiri dari:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Maret 2014</u>
	Rp	Rp
Pajak kini - Entitas anak	<u>19.201.216.149</u>	<u>17.612.203.825</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	211.703.490	211.703.490
Entitas anak	<u>(679.295.685)</u>	<u>(1.086.317.812)</u>
Jumlah pajak tangguhan	<u>(467.592.195)</u>	<u>(874.614.322)</u>
Jumlah	<u>18.733.623.954</u>	<u>16.737.589.503</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laba (rugi) fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Maret 2014</u>
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	75.816.347.018	64.804.338.095
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(74.089.657.628)</u>	<u>(65.777.144.435)</u>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>1.726.689.390</u>	<u>(972.806.340)</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

	<u>31 Maret 2015</u> Rp	<u>31 Maret 2014</u> Rp
Perbedaan temporer:		
Amortisasi aset tak berwujud	<u>(1.058.517.450)</u>	<u>(1.058.517.450)</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(1.211.613.824)	(1.666.539.392)
Beban pajak	-	500.000
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	<u>(248.392.694)</u>	<u>(152.918.637)</u>
Jumlah	<u>(1.460.006.518)</u>	<u>(1.818.958.029)</u>
Rugi fiskal Perusahaan	(791.834.578)	(3.850.281.819)
Rugi fiskal tahun sebelumnya	<u>(46.459.819.522)</u>	<u>(41.885.621.076)</u>
Rugi fiskal	<u>(47.251.654.100)</u>	<u>(45.735.902.895)</u>

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Taksiran lebih bayar pajak Grup yang berasal dari pembayaran pajak penghasilan di muka adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u> Rp	<u>31 Desember 2014</u> Rp
Pajak Penghasilan		
Tahun berjalan	64.581.304.401	16.535.019.582
Tahun sebelumnya	<u>25.404.171.634</u>	<u>8.869.152.052</u>
Jumlah	89.985.476.035	25.404.171.634
Pajak pertambahan nilai dalam proses banding	<u>14.712.880.885</u>	<u>14.712.880.885</u>
Taksiran tagihan pajak	<u>104.698.356.920</u>	<u>40.117.052.519</u>

Surat Ketetapan Pajak Penghasilan

Pada tahun 2014, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengabulkan keberatan SI atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp 288 juta dibandingkan Rp 764 juta yang sebelumnya telah dicatat dalam laporan keuangan SI sebagai asset lainnya. SI telah menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan April 2014.

Pada tahun 2014, DJP mengabulkan keberatan SMI atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2012 sebesar Rp 18.725 juta dibandingkan Rp 9.527 juta yang sebelumnya telah dicatat dalam laporan keuangan SMI. SMI telah menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan Agustus 2014.

Atas sebagian surat ketetapan pajak yang diterima, Grup juga mengajukan keberatan sebagai berikut:

- a. Pada tahun 2013, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") mengabulkan sebagian keberatan SMI atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2010 sebesar Rp 1.341 juta dibandingkan Rp 9.073

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

juta yang sebelumnya telah dicatat dalam laporan keuangan SMI. SMI telah menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan Agustus 2013. Pada bulan September 2013, SMI mengajukan banding atas surat ketetapan pajak tersebut dan sampai dengan tanggal laporan ini, hasil banding belum diputuskan.

- b. Pada tanggal 27 Maret 2009, MII menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak dari DJP yang menyatakan bahwa MII lebih bayar sebesar Rp 16.398 juta atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2007, kurang bayar Pajak Penghasilan (PPH) 21, 23, dan 26 tahun 2007 masing-masing sebesar Rp 223 juta, Rp 124 juta dan Rp 211 juta. MII telah mengajukan surat keberatan ke DJP pada bulan Juni 2009. Pada bulan Desember 2009, DJP menolak keberatan lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan dan kurang bayar PPh Pasal 21 dan 26 tersebut. Atas hasil tersebut, MII mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 8 Maret 2010. Berdasarkan keputusan Pengadilan Pajak tanggal 9 April 2012, Pengadilan Pajak menolak permohonan banding MII. Atas hasil tersebut, MII mengajukan Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung pada tanggal 5 Juli 2012. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan dari Mahkamah Agung.
- c. Pada bulan Juni 2013, SMI menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kekurangan pembayaran pajak pertambahan nilai tahun 2010 sebesar Rp 14.713 juta. SMI melunasi kekurangan pembayaran tersebut pada bulan Agustus 2013 untuk tujuan banding ke pengadilan pajak pada bulan September 2013. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, pengadilan pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan SMI tersebut. Berdasarkan *Joint Venture and Shareholders Agreement* ("JVA"), Perusahaan akan menanggung semua beban pajak untuk tahun pajak sebelum tahun 2010.

Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset bersih pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan - bersih		
Perusahaan	6.209.130.291	6.420.833.781
Entitas Anak		
Imbalan pasca kerja	21.128.970.745	19.899.587.231
Penyusutan aset tetap	<u>605.170.085</u>	<u>542.293.750</u>
Jumlah	<u><u>27.943.271.121</u></u>	<u><u>26.862.714.762</u></u>

Rincian aset bersih pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	31 Desember 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	31 Maret 2015
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					
Imbalan pasca kerja	550.054.608	18.144.625	568.199.233	-	568.199.233
Penyusutan aset tetap	(15.237.322)	(25.369.616)	(40.606.938)	-	(40.606.938)
Amortisasi dan rugi penurunan nilai aset tak berwujud	<u>6.740.055.445</u>	<u>(846.813.959)</u>	<u>5.893.241.486</u>	<u>(211.703.490)</u>	<u>5.681.537.996</u>
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	<u><u>7.274.872.731</u></u>	<u><u>(854.038.950)</u></u>	<u><u>6.420.833.781</u></u>	<u><u>(211.703.490)</u></u>	<u><u>6.209.130.291</u></u>

Perseroan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun fiskal 2015 dan 2014, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah, sehingga tarif pajak penghasilan yang dipergunakan oleh Perusahaan sebagai perseroan terbuka adalah 20%.

31. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba bersih per saham:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Maret 2014</u>
	Rp	Rp
Laba bersih	<u>34.465.231.161</u>	<u>31.376.105.253</u>
	<u>Lembar</u>	<u>Lembar</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	<u>2.246.000.000</u>	<u>2.246.000.000</u>

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa dilutif yang berasal dari hak opsi saham.

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Ciputra Corpora merupakan pemegang saham terbesar Perusahaan.
- b. PT Logicalis Metrodata Indonesia, PT Xerindo Teknologi dan Pinna Company Limited merupakan entitas asosiasi.

33. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi, sama dengan segmen operasi pada standar sebelumnya:

1. Distribusi
 - Perdagangan perangkat keras dan lunak.
 - Perlengkapannya seperti *data storage devices*, *terminals*, *memory* dan lain-lain.
2. Solusi
 - Jasa pemeliharaan untuk menjamin produk dan sistem yang dijual berfungsi dengan baik
 - Jasa penyewaan perangkat keras dan perangkat lunak
 - Perdagangan perangkat keras, *system management software*, *middleware*, *serverware* dan *system level software*.
3. Konsultasi
 - Jasa profesional untuk konsultasi, implementasi dan pelatihan.
 - Perdagangan perangkat lunak

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

	31 Maret 2015					
	Distribusi Rp'000	Solusi Rp'000	Konsultasi Rp'000	Jumlah Rp'000	Eliminasi Rp'000	Konsolidasi Rp'000
PENJUALAN						
Penjualan ekstern	1.852.280.706	309.764.416	38.461.984	2.200.507.106	-	2.200.507.106
Penjualan antar segmen	45.022.401	965.866	3.993.086	49.981.353	(49.981.353)	-
Jumlah penjualan	1.897.303.107	310.730.282	42.455.070	2.250.488.459	(49.981.353)	2.200.507.106
HASIL						
Hasil segmen	83.625.733	53.761.561	9.266.674	146.653.968	-	146.653.968
Beban usaha	(26.203.598)	(44.879.787)	(6.737.234)	(77.820.619)	1.178.676	(76.641.943)
Beban keuangan	(7.546.647)	(354.287)	(202.335)	(8.103.269)	-	(8.103.269)
Penghasilan bunga	803.450	1.111.321	715.851	2.630.622	-	2.630.622
Bagian laba bersih entitas asosiasi	-	1.211.614	-	1.211.614	-	1.211.614
Keuntungan dan kerugian lain-lain	8.684.389	1.047.207	1.512.435	11.244.031	(1.178.676)	10.065.355
Laba sebelum pajak						75.816.347
INFORMASI LAINNYA						
Aset segmen	2.042.514.436	924.684.439	115.447.062	3.082.645.937	(26.676.587)	3.055.969.350
Investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	-	33.044.950	162.269	33.207.219	-	33.207.219
Jumlah aset	2.042.514.436	957.729.389	115.609.331	3.115.853.156	(26.676.587)	3.089.176.569
Liabilitas segmen	837.903.629	405.782.684	60.157.546	1.303.843.859	(23.313.740)	1.280.530.119
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi						563.960.929
Jumlah liabilitas						1.844.491.048
Pengeluaran modal	503.367	258.605	-	761.972	-	761.972
Penyusutan	1.260.507	1.620.211	78.890	2.959.608	-	2.959.608

	31 Maret 2014					
	Distribusi Rp'000	Solusi Rp'000	Konsultasi Rp'000	Jumlah Rp'000	Eliminasi Rp'000	Konsolidasi Rp'000
PENJUALAN						
Penjualan ekstern	1.416.148.170	318.017.332	51.133.232	1.785.298.734	-	1.785.298.734
Penjualan antar segmen	50.051.081	205.856	2.966.418	53.223.355	(53.223.355)	-
Jumlah penjualan	1.466.199.251	318.223.188	54.099.650	1.838.522.089	(53.223.355)	1.785.298.734
HASIL						
Hasil segmen	76.879.522	54.712.817	15.776.215	147.368.554	-	147.368.554
Beban usaha	(26.255.387)	(41.750.539)	(6.038.255)	(74.044.181)	1.359.402	(72.684.779)
Beban keuangan	(8.667.476)	(411.215)	-	(9.078.691)	10.375	(9.068.316)
Penghasilan bunga	133.992	702.368	282.972	1.119.332	(54.634)	1.064.698
Bagian laba bersih entitas asosiasi	-	1.666.539	(56.814)	1.609.725	-	1.609.725
Keuntungan dan kerugian lain-lain	1.564.123	(802.355)	(2.932.169)	(2.170.401)	(1.315.143)	(3.485.544)
Laba sebelum pajak						64.804.338
INFORMASI LAINNYA						
Aset segmen	1.355.558.517	748.838.507	96.961.797	2.201.358.821	(19.961.662)	2.181.397.159
Investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	-	27.950.549	156.506	28.107.055	-	28.107.055
Jumlah aset	1.355.558.517	776.789.056	97.118.303	2.229.465.876	(19.961.662)	2.209.504.214
Liabilitas segmen	359.950.965	317.509.669	69.170.118	746.630.752	(19.963.628)	726.667.124
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi						526.219.460
Jumlah liabilitas						1.252.886.584
Pengeluaran modal	850.243	295.546	-	1.145.789	-	1.145.789
Penyusutan	940.920	1.643.589	19.682	2.604.191	-	2.604.191

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang dan jasa:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	Rp	Rp
Indonesia	<u>2.200.507.106.353</u>	<u>1.785.298.733.604</u>

Aset Perusahaan, SMI, MII, SI dan MIT berlokasi di Indonesia, aset SAPL berlokasi di Singapura dan aset STL berlokasi di Thailand.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret 2015		31 Desember 2014		
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	
Aset					
<u>Aset Lancar</u>					
Kas dan setara kas	USD	13.869.919	181.474.016.357	8.533.526	106.157.060.947
	EUR	173.231	2.453.771.715	153.705	2.326.063.654
	BHT	529.078	212.604.664	529.078	200.144.921
	SGD	60.307	573.398.580	57.859	545.153.517
	IDR	50.495.707.793	50.495.707.793	42.988.261.120	42.988.261.120
Piutang usaha	USD	9.131.275	119.473.607.700	16.005.831	199.112.534.238
	EUR	706.519	10.007.666.829	5.444	82.391.561
	BHT	303.345	121.896.155	303.345	114.752.407
	IDR	51.046.631.707	51.046.631.707	87.306.569.720	87.306.569.720
Piutang lain-lain	USD	50.088	655.353.224	239.293	2.976.800.815
	IDR	9.803.449	9.803.449	644.354.680	644.354.680
<u>Aset Tidak Lancar</u>					
Aset keuangan tidak lancar lainnya	IDR	63.212.766	63.212.766	62.000.960	62.000.960
Aset lain-lain	USD	3.509	45.911.756		
	IDR	2.872.787.675	2.872.787.675	3.385.981.400	3.385.981.400
Jumlah Aset			<u>419.506.370.370</u>		<u>445.902.069.940</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

	31 Maret 2015		31 Desember 2014	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Liabilitas				
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				
Utang bank	IDR	-	5.000.000.000	5.000.000.000
Utang usaha	USD	8.691.204	9.631.238	119.812.597.009
	EUR	521.549	6.195	93.755.602
	SGD	5.801	1.847	17.403.551
	IDR	57.995.299.137	27.974.561.960	27.974.561.960
Biaya yang masih harus dibayar	USD	4.347.081	2.946.098	36.649.457.752
	BHT	50.000	50.000	18.914.522
	IDR	62.742.002.600	65.567.416.619	65.567.416.619
Utang lain-lain	USD	32.325	131.997	1.642.047.656
	EUR	-	287	4.338.103
	BHT	-	1.701	643.521
	SGD	-	1.735	16.347.352
	IDR	-	4.037.165.640	4.037.165.640
Liabilitas jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Utang bank jangka panjang	IDR	7.121.424.940	8.605.678.571	8.605.678.571
Utang sewa pembiayaan	IDR	6.537.210.993	4.669.159.526	4.669.159.526
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Utang bank jangka panjang	IDR	9.250.004.770	10.042.857.143	10.042.857.143
Utang sewa pembiayaan	IDR	6.124.726.911	5.248.807.567	5.248.807.567
Jumlah Liabilitas		328.249.400.673		289.401.152.094
Aset - Bersih		91.256.969.697		156.500.917.846

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

Mata uang	31 Maret 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
1 USD	13.084,00	12.440,00
1 SGD	9.508,04	9.422,11
1 EUR	14.164,76	15.133,27
1 BHT	401,84	378,29

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 6), aset keuangan tidak lancar lainnya (Catatan 11), utang, yang terdiri dari utang bank, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan (Catatan 14, 19 dan 20) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 22),

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

tambahan modal disetor (Catatan 23), saldo laba, komponen ekuitas lainnya dan kepentingan non-pengendali (Catatan 24).

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
Pinjaman	538.211.277.722	156.360.915.952
Kas dan setara kas dan aset keuangan lainnya	341.192.055.284	299.409.921.382
Pinjaman - bersih	197.019.222.438	(143.049.005.430)
Ekuitas	1.244.685.520.944	1.167.207.882.561
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	15,83%	-12,26%

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Sebagian besar produk dan jasa teknologi informasi yang ditawarkan Grup merupakan produk-produk yang berasal dari prinsipal di luar negeri yang nilainya terkait dengan kurs mata uang asing. Di samping itu, sebagian besar pinjaman Grup adalah dalam valuta asing. Sehubungan dengan hal ini, apabila terjadi fluktuasi yang tajam pada nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, maka hal tersebut akan memberikan pengaruh yang signifikan pada pendapatan dan kondisi keuangan Grup.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 34. Saat ini Grup tidak menggunakan instrumen derivatif atau lindung nilai untuk mengurangi risiko ini.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terkspos terhadap US\$.

Bagian ini merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan/ penurunan 1,87% dalam Rp terhadap mata uang asing yang relevan. 1,87% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 1,87% dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas meliputi pinjaman eksternal serta pinjaman untuk kegiatan usaha luar negeri dalam Grup dimana denominasi pinjaman adalah dalam mata uang selain mata uang fungsional dari pemberi pinjaman atau peminjam. Jika Rupiah menguat 1,87% terhadap mata uang yang relevan laba setelah pajak akan meningkat sebesar Rp 1.706.505.333. Untuk pelemahan 1,87% dari Rp terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak (negatif) yang dapat dibandingkan pada laba setelah pajak.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga mengacu pada risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas pinjaman yang memiliki tingkat bunga variabel. Pinjaman ini termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan suku bunga pada poin (iv) di bawah.

Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai antara tingkat bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas yang dibahas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 20 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/ rendah 20 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2015 akan turun/naik sebesar Rp 191.063.634 setelah pajak. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, dan piutang usaha. Risiko kredit atas saldo bank terbatas karena Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak hubungan istimewa. Eksposur Grup dan counterparties dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara counterparties yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) counterparty yang direview dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Risiko likuiditas Grup timbul terutama dari persyaratan pendanaan untuk membayar liabilitas dan mendukung kegiatan usaha. Grup menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

hasil penjualan dan juga dapat memperoleh dana tambahan melalui pembiayaan publik, swasta atau sumber lainnya.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang	Kurang dari satu bulan	1-3 bulan	3 bulan - 1 tahun	1-5 tahun	Diatas 5 tahun	Jumlah
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Tanpa bunga							
Utang usaha							
Pihak berelasi	-	2.560.460.819	-	-	-	-	2.560.460.819
Pihak ketiga	-	204.625.645.476	592.514.377.062	-	-	-	797.140.022.538
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	1.053.011.402	1.246.962.012	-	-	-	2.299.973.414
Biaya yang masih harus dibayar	-	148.415.371.451	75.064.439.294	63.236.178.008	-	-	286.715.988.753
Instrumen tingkat bunga variabel							
Utang bank	8,91%	150.606.466.666	369.049.300.897	-	-	-	519.655.767.563
Instrumen tingkat bunga tetap							
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun						-	-
Utang bank jangka panjang	11,17%	1.262.027.827	2.494.172.489	8.788.068.336	-	-	12.544.268.652
Utang sewa pembiayaan	7,23%	1.967.980.508	2.808.548.792	10.610.423.224	-	-	15.386.952.524
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun							
Utang bank jangka panjang	11,08%	-	-	-	23.039.687.208	-	23.039.687.208
Utang sewa pembiayaan	5,99%	-	-	-	13.471.384.187	-	13.471.384.187
Jumlah		510.490.964.149	1.043.177.800.546	82.634.669.568	36.511.071.395	-	1.672.814.505.658

Jumlah yang dicakup di atas termasuk liabilitas keuangan non-derivatif yang akan berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui pada biaya perolehan yang diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

	Nilai tercatat	Nilai wajar
Utang bank jangka panjang	28.708.252.798	23.800.376.581
Utang sewa pembiayaan	25.749.652.184	23.149.801.940

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang diukur berdasarkan arus kas terdiskonto dengan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perusahaan dan beberapa entitas anak ditunjuk sebagai distributor/mitra bisnis di Indonesia dari perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- Adobe Systems Software Ireland Limited
- Alaric System Ltd., Inggris

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

- Alcatel Lucent International, Perancis
- Asus Technology Pte. Ltd., Singapura
- Autodesk Asia Pte. Ltd., Singapura
- Avaya International Sales Limited, Irlandia
- Blue Coat Systems Inc., Amerika Serikat
- BMC Software Asia Pacific, Pte Ltd, Singapura
- BMC Software Inc., Amerika Serikat
- Citixsys Singapore Pte Ltd., Singapura
- Citrix Systems Asia Pacific Pty Limited, Australia
- Data Systems International Inc., Amerika Serikat
- Dell Global B.V Indonesia Representative Office
- Dell Global B.V (Singapore Branch)
- Double Take Software Inc., Indianapolis
- Emerson Network Power, Singapura
- Fortinet Inc, USA
- Fujitsu PC Asia Pacific Limited, Hongkong
- Hewlett-Packard Singapore (Sales) Pte. Ltd., Singapura
- Hitachi Data Systems, Pte. Ltd., Singapura
- IBM Singapore Pte., Ltd, Singapura
- IMX Software Group Pty Limited, Australia
- Infor Pte. Ltd., Singapura
- Intel Indonesia Corporation
- Intel Semi Conductor, USA
- Lenovo (Singapore) Pte., Ltd., Singapura
- Logitech Asia Pasific Ltd, Taipei
- Lotus Development (Asia Pacific), Pte., Ltd., Singapura
- Microsoft Corporation, Singapura
- Microsoft Licensing, GP, Amerika Serikat
- Microsoft Regional Sales Corporation, Singapura
- Murex International Luxembourg S.A., Luxembourg
- NetApp, B.V., Belanda
- Nucleus Software Exports Limited, India
- Nintex Pty Limited, Australia
- Oracle Corporation Singapore Pte. Ltd., Singapura
- Pearson Vue, Australia
- Postilion International, Ltd., Australia
- Prometric Inc., Amerika Serikat
- PT Epson Indonesia
- PT Hewlett Packard Indonesia
- PT Huawei Tech Investment
- PT IBM Indonesia
- PT Lenovo Indonesia
- PT Microsoft Indonesia
- PT Oracle Indonesia
- PT Panasonic Gobel Indonesia
- PT Samsung Electronics Indonesia
- Robert Bosch (SEA) Pte Ltd, Singapura
- Ruckuss Wireless Inc., CA, Amerika Serikat
- S1 Global Limited, Australia
- SAP Aktiengesellschaft (SAP AG), Jerman
- SAP Global Limited, Australia
- Sourcecode Technology Holdings, Inc. Amerika Serikat
- Software AG (Singapore) Pte. Ltd.
- Soti Inc., Canada

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

- Stratus Technologies Ireland Ltd., Irlandia
- Symantec Asia Pacific, Pte. Ltd., Singapura
- Systems Union Software Ltd., Singapura
- ViFX APJ Pte., Ltd., Singapura

Penunjukan Grup sebagai distributor/mitra bisnis berlaku untuk jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun yang dapat diperpanjang dengan persetujuan antara Perusahaan dan entitas anak dengan para pemasok tersebut.

- b. Pada tanggal 23 Desember 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian *Professional Service* (Perjanjian) dengan PT SAP Indonesia (SAP), dimana Perusahaan memperoleh konsultasi perangkat lunak (software) dan jasa profesional dari SAP untuk mendukung instalasi dan penerapan software tersebut di Asia. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

37. IKATAN

- a. Pada tanggal 31 Maret 2015, Grup mempunyai fasilitas-fasilitas kredit, fasilitas bank garansi, *letter of credit pre-settlement line* dan jaminan asuransi dari pihak-pihak sebagai berikut:

		Fasilitas maksimal	Fasilitas yang telah digunakan	Fasilitas yang belum digunakan	Tanggal jatuh tempo
PT Bank Danamon Indonesia Tbk					
- Pinjaman modal kerja	USD	3.250.000	-	3.250.000	1 Maret 2016
- Stand by letter of credit dan bank garansi	USD	5.000.000	-	5.000.000	1 Maret 2016
- Pinjaman modal kerja	USD	3.250.000	-	3.250.000	1 Maret 2016
- Stand by letter of credit dan bank garansi dengan rincian:	USD	5.000.000	-	4.486.401	1 Maret 2016
- Jaminan penawaran	IDR	-	3.833.969.773	-	2 Agustus 2015
	USD	-	28.792	-	9 Juli 2015
- Jaminan pelaksanaan	IDR	-	1.360.052.044	-	21 Mei 2016
	USD	-	70.612	-	31 Desember 2015
- Jaminan pemeliharaan	IDR	-	155.000.000	-	20 Januari 2016
	USD	-	2.851	-	5 Februari 2017
- Jaminan uang muka	IDR	-	33.000.000	-	25 Februari 2016
PT Bank Internasional Indonesia Tbk					
- PPB-1	IDR	7.000.000.000	-	7.000.000.000	25 Maret 2016
- PPB-2	IDR	3.000.000.000	-	3.000.000.000	25 Maret 2016
- TL PB-1	IDR	9.791.666.667	9.791.666.667	-	20 Februari 2019
- TL PB-2	IDR	2.629.763.043	2.629.763.043	-	20 Februari 2019
- TL PB	IDR	6.247.856.588	6.247.856.588	-	1 November 2019
PT Bank DBS Indonesia					
- Fasilitas gabungan	USD	15.000.000	-	8.800.000	8 Juni 2015
- Jaminan pembayaran	USD	-	6.200.000	-	31 Oktober 2015
- Fasilitas gabungan	USD	8.500.000	-	8.500.000	25 Juli 2015
PT Bank OCBC NISP Tbk					
- Pinjaman berjangka	IDR	3.950.000.000	3.950.000.000	-	14 November 2015
- Stand by letter of credit dan bank garansi dengan rincian:	USD	5.000.000	-	4.310.296	14 November 2015
- Jaminan pelaksanaan	IDR	-	1.174.235.555	-	31 Mei 2016
	USD	-	599.958	-	6 Agustus 2015
PT Bank ICBC Indonesia					
- Pinjaman modal kerja	USD	10.000.000	2.253.761	7.746.239	25 Agustus 2015

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

		Fasilitas maksimal	Fasilitas yang telah digunakan	Fasilitas yang belum digunakan	Tanggal jatuh tempo
PT. Bank Permata Tbk					
- Invoice financing dan term loan	USD	10.500.000		10.034.625	31 Juli 2015
Term loan (Cophi)	USD	-	465.375	-	11 Juni 2019
- Stand by letter of credit dan bank garansi dengan rincian:	USD	5.000.000		451.479	31 Juli 2015
- Jaminan penawaran	IDR	-	1.774.000.000	-	23 Juli 2015
	USD	-	458.100	-	9 September 2015
- Jaminan pelaksanaan	IDR	-	14.020.445.390	-	21 Mei 2019
	USD	-	2.062.614	-	20 November 2019
- Jaminan pemeliharaan	IDR	-	989.642.308	-	12 Juni 2018
	USD	-	682.992	-	2 Februari 2017
- Jaminan pembayaran	USD	-	60.898	-	30 April 2015
- Jaminan uang muka	USD	-	1.122	-	30 September 2015
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited					
- Supplier financing	USD	30.000.000	-	21.637.114	30 Juni 2015
	IDR	-	44.000.000.000	-	
- Jaminan Stand by LC	USD	-	5.000.000	-	30 Juni 2015
- Supplier financing	USD	10.000.000	-	10.000.000	30 Juni 2015
PT Bank CTBC Indonesia					
- Pinjaman modal kerja	USD	5.000.000	-	5.000.000	30 Mei 2015
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.					
- Pinjaman modal kerja	USD	6.000.000	-	6.000.000	15 Maret 2016
PT Bank ANZ Indonesia					
- Uncommitted MOTF	USD	15.000.000	-	5.828.493	31 Juli 2015
	IDR	-	120.000.000.000		
- Uncommitted MOTF	USD	10.000.000	1.224.000	7.876.000	31 Juli 2015
- Jaminan pembayaran	USD	-	900.000		16 Desember 2015
Bank of China Limited					
- Pinjaman modal kerja	USD	5.000.000	-	5.000.000	22 Agustus 2015
- Stand by letter of credit dan bank garansi dengan rincian:	USD	5.000.000		4.621.518	22 Agustus 2015
- Jaminan pelaksanaan	USD	-	128.482	-	26 Januari 2017
- Jaminan pembayaran	USD	-	250.000	-	31 Mei 2015
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
- Receivable financing	IDR	300.000.000.000	300.000.000.000	-	18 November 2015
Citibank N.A.					
- Distribution Financing Program "Lenovo"	USD	5.600.000	-	5.600.000	1 Agustus 2015
PT Hewlett Packard Finance Indonesia					
- Sewa pembiayaan	IDR	8.783.468.056	8.783.468.056	-	1 Oktober 2016
- Sewa pembiayaan	IDR	3.878.469.848	3.878.469.848	-	27 Januari 2018
- Sewa pembiayaan	USD	368.131	368.131	-	30 April 2016
PT SMFL Leasing Indonesia					
- Sewa pembiayaan	USD	501.422	501.422	-	1 Juni 2018
- Sewa pembiayaan	USD	130.731	130.731	-	11 Juli 2016
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967					
- Jaminan pelaksanaan	IDR	734.191.711	734.191.711	-	24 September 2018
PT Askrindo					
- Jaminan pemeliharaan	USD	7.576	7.576	-	28 Januari 2016

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

- b. SMI memiliki kerjasama yang tidak mengikat dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk untuk mendukung pengembangan bisnis para distributor SMI di seluruh Indonesia melalui program *distributor financing*.

38. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 54 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 April 2015.